

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PROBLEMM BASED LEARNING
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS
VIII SMPN 1 SOKOBANAH SAMPANG MADURA**

Afifah

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang)

Email: Iffaafifa98@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu (*quasi eksperimental design one grup pretes-posttest*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Adapun objek penelitiannya adalah 20 siswa kelas VIII A SMPN 1 Sokobanah Sampang Madura sebagai smapel uji t berpasangan. Dalam penelitian ini pengumpulan data meliputi, (1) memberikan pretes dalam pembelajaran menulis untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diterapkan problem based learning, dan (2) memberikan perlakuan kepada peserta didik untuk membandingkan hasil menulis dari peserta didik setelah diterapkan problem based learning. Pengolaan data statistic yang dilakukan pada penelitian ini adalah hitungan secara manual dan spss16 menggunakan uji –t statistic berpasangan untuk mencari mean dan hasil t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data nilai hasil pretes dan postes,(1) kemampuan menulis teks berita siswa SMPN 1 Sokobanah Sampang Madura sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis masalah tidak efektif,(2) kemapuan menulis teks berita siswa SMPN 1 Sokobanah Sampang Madura sesudah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan telah efektif, (3) efektivitas model pembelajaran menulis teks berita ada perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan telah efektif. Data hasil nilai pada saat pretes kemampuan menulis berita skor rata-rata adalah 60,47. Pretes ini dilakukan sebelum diterapkan pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan skor rata-rata postes atau setelah diterapkan pembelajaran

berbasis masalah adalah 92,47. Dari hasil ini bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis teks berita setelah diterapkan pembelajaran berbasis masalah.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Problem Based Learning, terhadap Kemampuan Menulis Berita.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia secara umum memiliki empat keseluruhan keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut keterampilan menulis berada pada tataran yang tertinggi dikarenakan menulis merupakan kegiatan yang produktif atau menghasilkan.

Keterampilan menulis juga dapat diperoleh dengan melalui proses belajar-mengajar, dan berlatih secara terus menerus. Dengan menulis seseorang dituntut untuk terampil dalam menggunakan kosa kata, diksi dan rangka tujuan penulisan. Oleh karena itu, hal tersebut harus dipelajari dan dilatih dengan sungguh-sungguh karena keterampilan menulis bukan keterampilan alamiah yang dimiliki oleh seseorang. Keterampilan menulis seseorang menjadi baik apabila dilatih.

Keterampilan untuk menulis sebuah berita merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dapat dikembangkan. Sesudah melakukan proses pembelajaran dalam penulisan teks berita, peserta didik diharapkan mampu untuk menyusun data yang ada di dalam pokok-pokok berita, peserta didik nantinya dapat mengkaitkan data dari pokok berita yang ada menjadi sebuah berita yang singkat, padat, dan jelas. Selama ini kualitas pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sokobanah masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor yang berasal dari guru dan juga faktor yang berasal dari peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sokobanah diketahui jika guru yang ada disekolah masih belum menerapkan metode yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dalam pengamatan yang dilakukan dikelas VIII A SMP Negeri 1 Sokobanah menunjukkan jika materi yang disampaikan oleh guru cenderung menggunakan metode ceramah. Hal demikian menjadi penyebab kurang adanya atau bahkan tidak ada hubungan anatar guru dan peserta didik, sehingga peserta didik terlihat kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran menulis teks berita. Hal lain yang menjadi penyebab adalah guru yang belum menggunakan media dalam melakukan pembelajaran penulisan teks berita, guru hanya menggunakan buku paket yang ada dan juga LKS dalam pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu sistem yang dipergunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dikelas, baik berupa tujuan, alat, dan media. Menurut Joyce, dan Weill (dalam Huda, 2013:73) model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi dan memandu proses belajar mengajar didalam kelas. Apabila suatu model yang diterapkan di dalam kelas tidak sesuai, maka pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik, karena model merupakan salah satu peunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Salah satu model yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah model pembelajaran berbasis masalah atau bisa disingkat (PBM).

Boud dan Feletti (1997) mengemukakan bahwa Inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan adalah pembelajaran berbasis masalah. Margeston (1994) mengemukakan bahwa kurikulum PBM membantu untuk meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif. Kurikulum PBM lebih baik dibandingkan pendekatan yang lain dalam memfasilitasi keberhasilan pemecahan masalah, berkomunikasi, bekerja kelompok, dan terampil interpersonal. Menurut Tan (dalam Rusman, 2011:229) Pembelajaran berbasis Masalah merupakan inovasi dari pembelajaran, karena dalam PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalkan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga

siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan,.

Adapun penelitian ini akan membahas mengenai “ *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Berita Kelas VIII SMPN 1 Sokobanah*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong guru pengajar untuk lebih mengarahkan siswa dengan memilih model pembelajaran yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan rancangan eksperimen semu. Eksperimen semu merupakan suatu pendekatan eksperimen yang hanya menggunakan satu kelas yang diuji coba tanpa menggunakan kelas kontrol sebagai perbandingan dalam penelitian. Sebab itu, penulis akan memaparkan dan menginterpretasikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis mengenai sifat-sifat populasi yang diolah menjadi data yang bersifat kuantitatif sebagai bahan untuk menemukan keterangan mengenai “Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa SMPN 1 Sokobanah Tahun Pelajaran 2020/2021.”

Penelitian ini menggunakan desain rancangan *Kuasi Eksprerimen Design*. Dengan menggunakan *one group pretest posttest design*, yaitu hanya ada satu kelompok eksperimen ada di dalamnya termasuk diberikan pretes dan pascates, tetapi tidak ada kelompok kontrol (Sugiono, 2010:110). Rancangan penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada table berikut ini.

Rancangan Penelitian

O1 X O2

Keterangan :

O₁ : Nilai Pretes sebelum diberi perlakuan

O₂ : Nilai Pascates setelah diberi perlakuan

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *ststistik deskriptif*, dan *statistic inferensial* (Sugiono, 2015:207). Peneliti menggunakan teknik analisis data statistic dengan sampel berpasangan (uji t) digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berupa efektivitas model pembelajaran berbasis masalah.

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d}{N(N-1)}}} \text{ (Uji -t sampel berpasangan)}$$

Keterangan:

D = mean selisih antara skor pertama dan skor kedua pada sampel

d = selisih skor pertama dengan skor kedua

N = jumlah anggota Sampel Peneliti

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada kali ini akan dipaparkan beberapa data, taitu: (1) Hasil pre-test kemampuan teks berita siswa kelas VIII SMPN 1 Sokobanah sebelum dikasih perlakuan (2) Hasil kemampuan menulis berita siswa kelas VIIIA SMPN 1 Sokobanah sesudah dikasih perlakuan (3) efektivitas model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas

VIII SMPN 1 Sokobanah sebelum dan sesudah sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis masalah. (4) Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t.

Kemampuan Menulis Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran pada Tahap *Pretes*

Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah skor	Nilai
	Kemenarikan judul	Kelengkapan unsur-unsur	Ketepatan struktur penulisan berita	Keefektifan kalimat	Ketepatan ejaan/tanda baca		
Abdus Samad	3	4	2	2	2	15	52
Adam Danel	3	4	3	4	2	16	64
Anisa Fajrin	3	4	2	2	2	12	48
Boy Saputra	3	4	2	3	2	13	52
Cahyawati	3	4	2	3	2	14	56
Dwi Fina Sastika	3	4	2	3	2	14	56
Izmi ahmad Madewa	2	4	2	4	3	15	60
Jeni Indah Zian N	3	4	3	4	2	16	64
Ficky Wahyudi	3	4	2	2	2	13	52
Hikmah Baroh Anisa	3	4	2	2	2	13	52
Indra Mukti	3	4	3	3	3	16	64
Marisa	4	4	4	4	2	18	72
Moh. Tunggul F.J	3	4	2	2	2	13	52
Moh. Wakis R	3	4	2	3	2	14	56

Muhammad Afif D	2	4	2	4	3	15	60
Nadila	3	4	3	2	2	13	52
Riski Alfarizi	4	4	3	3	2	17	68
Salsaabila Balqis R	4	4	4	4	2	18	72
Sanlyand Yoga P	3	4	3	3	2	15	60
Sitti Aisyah R.H.P	3	4	3	3	3	16	64

% sangat baik	-	-	-	-	-		-
% baik	30%	100%	10%	35%	-		-
% cukup	35%	-	35%	30%	5%		20%
% kurang	20%	-	32%	20%	90%		35%
% sangat kurang	-	-	-	-	-		45%

Berdasarkan skor dan penilaian kumulatif di atas, maka dapat ditentukan persentase perolehan nilai *pretest* kemampuan menulis berita sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah alam tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Persentase Perolehan Nilai *Pretest* Sebelum diterapkan Model Pembelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	-	-
2.	Kurang	8	35%
3.	Cukup	2	20%
4.	Baik	10	45%

5.	Sangat baik	-	-
Σ		20	100%

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel di atas dapat diketahui persentase perolehan nilai kemampuan siswa secara umum yaitu kurang, 35% cukup 20% dan baik 45% . Dengan demikian, kemampuan menulis siswa dalam setiap aspek dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.4 Kemampuan Kemenarikan Judul pada *Pretest*

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	4	28%
2.	Kurang	9	42%
3.	Cukup	-	-
4.	Baik	7	30%
5.	Sangat baik	-	
Σ		20	100%

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel 4.4 dapat diketahui persentase kemampuan kemenarikan judul pada saat *pretest* sebelum diterapkan model pembelajaran adalah 28% Sangat kurang, 42% kurang, dan 30% baik.

Tabel 4.5 Kemampuan Kelengkapan Unsur pada *Pretest*

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	-	-
2.	Kurang	-	-
3.	Cukup	-	-
4.	Baik		
5.	Sangat baik	-	
Σ		20	100%

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel 4.5 dapat diketahui persentase kemampuan kelengkapan unsur-unsur berita pada saat *pretest* sebelum diterapkan model pembelajaran adalah 100% baik.

Tabel 4.6 Kemampuan Ketepatan Strukur penulisan Berita pada *Pretest*

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	-	-
2.	Kurang	9	42%

3.	Cukup	-	-
4.	Baik	5	34%
5.	Sangat baik	6	24%
Σ		20	100%

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel 4.6 dapat diketahui persentase kemampuan ketepatan struktur penulisan berita pada saat *pretest* sebelum diterapkan model pembelajaran adalah 42% kurang, 34% baik, dan 24% sangat baik.

Tabel 4.7 Keefektifan kalimat pada *Pretest*

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	9	42%
2.	Kurang	6	24%
3.	Cukup	-	
4.	Baik	5	34%
5.	Sangat baik	-	
Σ		20	100%

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel 4.7 dapat diketahui persentase Keefektifan kalimat pada saat *pretest* sebelum diterapkan model pembelajaran adalah 42% Sangat kurang, 24% Kurang, dan 34% baik.

Tabel 4.8 Kemampuan Ketepatan ejaan/tanda baca pada *Pretest*

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	4	28%
2.	Kurang	9	42%
3.	Cukup	-	-
4.	Baik	7	30%
5.	Sangat baik	-	
Σ		20	100%

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel 4.8 dapat diketahui persentase kemampuan Ketepatan ejaan/tanda baca pada saat *pretest* sebelum diterapkan model pembelajaran adalah 4% Sangat kurang, 42% kurang dan 30% baik.

4.1.1 Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP 1 Sokobanah Sesudah Diterapkan Problem Based Learning

Hasil tes dari kemampuan siswa menulis kelas VIII sesudah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah saat membuat judul berita yang menarik pada tahap *posttest* dapat dilihat melalui tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Kemampuan Menulis Berita Sesudah diterapkan Model Pembelajaran pada Tahap *Posttest*

Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah skor	Nilai
	Kemenarikan judul	Kelengkapan unsur-unsur	Ketepatan struktur penulisan berita	Keefektifan kalimat	Ketepatan ejaan/tanda baca		
Abdus Samad	4	5	5	5	4	22	88
Adam Danel	4	5	5	5	4	22	88
Anisa Fajrin	5	5	4	5	4	23	92
Boy Saputra	5	5	5	5	4	23	92
Cahyawati	5	5	5	5	4	23	92
Dwi Fina Sastika	5	5	5	5	4	24	96
Izmi ahmad Madewa	5	5	5	4	4	23	92
Jeni Indah Zian N	5	5	4	4	4	23	92
Ficky Wahyudi	5	5	4	5	4	24	96
Hikmah Baroh Anisa	5	5	5	4	4	23	92
Indra Mukti	5	5	4	5	4	24	96
Marisa	5	5	5	4	4	24	96
Moh. Tunggul F.J	5	5	4	5	4	24	96
Moh. Wakis R	5	5	4	5	4	23	92
Muhammad Afif D	5	5	4	5	4	23	92
Nadila	5	5	5	4	4	23	92
Riski Alfarizi	5	5	5	4	4	23	92

Salsaabila Balqis R	4	5	4	5	4	23	92
Sanlyand Yoga P	5	5	4	4	4	24	96
Sitti Aisyah R.H.P	4	5	4	4	4	22	88
% sangat baik	84%	100%	51%	84%	-		100%
% baik	16%	-	49%	16%	100%		-
% cukup	-	-	-	-	-		-
% kurang	-	-	-	-	-		-
% sangat kurang	-	-	-	-	-		-

Berdasarkan skor dan penilaian kumulatif di atas, maka dapat ditentukan persentase perolehan nilai *posttest* kemampuan menulis berita sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah alam tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.10 Persentase Perolehan Nilai *Posttest* Sesudah diterapkan Model Pembelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	-	-
2.	Kurang	-	-
3.	Cukup	-	-
4.	Baik	-	-
5.	Sangat baik	20	100%

Σ	20	100%
----------	----	------

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel di atas dapat diketahui persentase perolehan nilai kemampuan siswa secara umum yaitu 100% sangat baik. Dengan demikian, kemampuan menulis siswa dalam setiap aspek dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.11 Kemampuan Kemenarikan Judul pada *Pretest*

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	-	-
2.	Kurang	-	-
3.	Cukup	-	-
4.	Baik	6	16%
5.	Sangat baik	12	84%
Σ		20%	100%

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel 4.11 dapat diketahui persentase kemampuan kemenarikan judul pada saat *posttest* sesudah diterapkan model pembelajaran adalah 16% baik dan 84% sangat baik.

Tabel 4.12 Kemampuan Kelengkapan Unsur pada *Postestt*

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	-	-
2.	Kurang	-	-
3.	Cukup	-	-
4.	Baik		
5.	Sangat baik	20	100%
Σ		20	100%

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel 4.12 dapat diketahui persentase kemampuan kelengkapan unsur-unsur berita pada saat *postesttt* sesudah diterapkan model pembelajaran adalah 100% sangat baik.

Tabel 4.13 Kemampuan Ketepatan Strukur penulisan Berita pada *Postestt*

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	-	-
2.	Kurang		

3.	Cukup		
4.	Baik	6	16%
5.	Sangat baik	12	84%
Σ		20	100%

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel 4.13 dapat diketahui persentase kemampuan ketepatan struktur penulisan berita pada saat *posttest* sesudah diterapkan model pembelajaran adalah 16% baik dan 84% sangat baik.

Tabel 4.14 Keefektifan kalimat pada *Pretest*

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	-	-
2.	Kurang	-	
3.	Cukup	-	
4.	Baik	20	100%
5.	Sangat baik	-	-
Σ		20	100%

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel 4.14 dapat diketahui persentase Keefektifan kalimat pada saat *posttest* sesudah diterapkan model pembelajaran adalah 100% baik.

Tabel 4.15 Kemampuan Ketepatan ejaan/tanda baca pada *Posttest*

No	Kategori	F	%
1.	Sangat kurang	-	-
2.	Kurang		
3.	Cukup		
4.	Baik	20	100%
5.	Sangat baik	-	-
Σ		20	100%

Keterangan: f = frekuensi

% = hasil persentase

Σ = jumlah

Dari tabel 4.15 dapat diketahui persentase kemampuan Ketepatan ejaan/tanda baca pada saat *posttest* sesudah diterapkan model pembelajaran adalah 100% baik.

4.1.2 Efektivitas Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sokobanah Sebelum dan Setelah Diterapkan Problem Based Learning

4.1.2.1 Penyajian dan Analisis Data

Setelah memperoleh nilai Pretes dan Postes, maka perlu dilakukan analisis data untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis masalah dalam kemampuan menulis teks berita.

Tabel 4.11 Daftar Perbedaan Nilai *Pretest* dan *Postest*

Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Postest</i>
Abdus Samad	52	88
Adam Danel	64	88
Anisa Fajrin	48	92
Boy Saputra	52	92
Cahyawati	56	92
Dwi Fina sastika	56	96
Izmi Ahmad Madewa	60	92
Jeni Indah Ziani N	56	92
Ficky Wahyudi	60	96
Hikmah Baroh Anisa	64	96
Indra Mukti	52	96
Marisa	52	92
Moh. Tunggul F.J	64	92
Moh. Wakis R	72	92

Moh. Afif D	52	96
Nadila	56	92
Riski Alfarisi	60	96
Salsabila Balqis R	52	88
Sanlyand Yoga P	68	96
Sitti Aisyah R.H.P	72	92

Setelah data nilai *pretest* dan *posttest* diketahui, maka dapat dianalisis dengan menggunakan uji t pada program SPSS 16.0 untuk mengetahui keefektifan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks berita. Adapun hasil uji t pada SPSS 16.0 adalah sebagai berikut.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	20	-.028	.857

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-3.200E1	7.509	1.145	-34.311	-2.969E1	-27.946	19	.000

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) H_0 = rata-rata nilai tes sebelum dan sesudah perlakuan sama.

- 2) H_1 = rata-rata nilai tes sebelum dan sesudah perlakuan tidak sama
- 3) Jika t nilai $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari output dapat diketahui bahwa mean sebesar 3.20 dengan standar deviasinya -7,509. Nilai t hitung sebesar 27.946 lebih tinggi dari t tabel sebesar 1.684 Sedangkan nilai Sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa **H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan kemampuan menulis antara sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan telah efektif dengan demikian kemampuan hasil menulis teks berita siswa SMPN 1 Sokobanah Sampang Madura hasil pascates lebih besar dari nilai rata-rata prates.**

PEMBAHASAN

Data nilai hasil prates dan pascates kemampuan menulis berita juga menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang sudah diterapkan pembelajaran problem based learning lebih baik dari pada sebelum diterapkan pembelajaran problem based learning. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran 8 dan lampiran 15.

Lampiran 8 merupakan data hasil nilai pada saat pretes kemampuan menulis berita. Saat pretes skor rata-rata adalah 60,47. Pretes ini dilakukan sebelum diterapkan pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan skor rata-rata pascates atau setelah diterapkan pembelajaran berbasis masalah adalah 92,47. Dari hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis teks berita setelah diterapkan pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan sebelum diterapkan pembelajaran berbasis masalah atau pembelajaran konvensional kemampuan menulis teks berita pada siswa masih kurang.

Berdasarkan hasil yang dapat diketahui bahwa mean sebesar 3.20 dengan standar deviasinya -7,509. Nilai t hitung sebesar 27.946 lebih tinggi dari t tabel sebesar 1.684 Sedangkan nilai Sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa **H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan kemampuan menulis antara sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan telah efektif.**

SIMPULAN DAN SARAN

- 1) Kemampuan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII-SMPN 1 Sokobanah Sampang Madura sebelum diterapkan *problem based learning* rata-rata-mendapatkan nilai yang kurang baik. Selain itu siswa merasa kesulitan untuk menentukan 5W+1H dan ide untuk menulis teks berita, sehingga pengaruhnya teks menulis berita tidak tersampaikan dengan baik.
- 2) Kemampuan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 1 Sokobanah Sampang Madura mengalami peningkatan yang baik setelah diterapkan *problem based learning*. Hasil dari penelitian menunjukkan nilai rata-rata menulis teks berita adalah baik adalah dengan meningkat 32 point.
- 3) *Problem based learning* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 1 Sokobanah Sampang Madura. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 27.946 lebih tinggi dari t tabel sebesar 1.684 Sedangkan nilai Sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah khususnya dalam pembelajaran menulis berita.
2. Bagi guru, diharapkan mampu memilih pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah untuk dicapai.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mempertimbangkan bahwasanya pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran menulis, sehingga prestasi yang diraih oleh sekolah juga menjadi baik.
4. Bagi peneliti, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar acuan dan mampu mengembangkan pembelajaran berbasis masalah tidak hanya pada keterampilan menulis saja tetapi pada keterampilan yang lain yaitu, menyimak, membaca, dan berbicara.

